

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum mahasiswa Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran UPI Angkatan 2008 memiliki skor rata-rata motivasi berprestasi yang tinggi. Jumlah mahasiswa yang memperoleh skor motivasi tinggi lebih sedikit dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki skor motivasi berprestasi rendah. Skor motivasi berprestasi yang tinggi lebih banyak diperoleh oleh mahasiswa perempuan. Sedangkan mahasiswa laki-laki lebih banyak memperoleh skor motivasi rendah. Tetapi perbedaannya sangat tipis, baik untuk motivasi berprestasi tinggi maupun rendah selisihnya hanya satu orang saja.
2. Dilihat dari aspek kognisi, konasi dan afeksi, mahasiswa laki-laki memperoleh rata-rata skor yang lebih tinggi dari setiap aspeknya dibandingkan dengan skor yang diperoleh mahasiswa perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa laki-laki mempunyai kemampuan kognisi, konasi dan afeksi yang lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan kognisi, konasi serta afeksi dari mahasiswa perempuan. Tetapi perbedaan ini tidak terlalu signifikan.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi berprestasi mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran UPI Angkatan 2008.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini, yang menyatakan tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan antara motivasi berprestasi laki-laki dan perempuan dapat dijadikan asumsi bahwa setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya dalam dunia pendidikan khususnya. Perbedaan jenis kelamin bukan merupakan suatu kendala bagi seseorang untuk berprestasi. Dorongan atau motivasi berprestasi dalam diri seseorang harus diwujudkan dalam bentuk tindakan nyata sehingga hasil yang maksimal dapat diraih.
2. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih dalam lagi mengenai tema yang sama. Dapat menambahkan variabel penelitian lainnya untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat membedakan tinggi rendahnya motivasi berprestasi seseorang.
3. Bagi pembaca pada umumnya, dapat memberikan informasi bahwa nilai prestasi akademik dan kerajinan seseorang jangan dijadikan patokan tinggi rendahnya motivasi berprestasi seseorang. Karena belum tentu nilai dan kerajinan yang tinggi menentukan juga motivasi berprestasinya juga tinggi.